

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Lulut 8 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 29 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra'. Penggunaan metode Iqra' yang biasanya dipakai di Taman Pendidikan Al-qur'an ini sedikit disesuaikan dengan kondisi sekolah tempat penulis mengadakan penelitian. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode Iqra' di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode Iqra' dengan materi pokok membaca dan menulis buku Iqra' jilid 2.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran :

(1) Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf al-Qur'an melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.

(2) Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- (2) Guru membaca materi dan siswa menyimak bacaan guru
- (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal
- (4) Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- (5) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (6) Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (7) Siswa mengumpulkan tugas menulis

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- (2) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis		
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	

17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,71\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka buku Iqra'	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Membaca materi secara kalsikal	1	2	3√	4	5
4.	Membaca materi satu persatu	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tugas menulis	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyimak bacaan guru, membaca materi secara kalsikal, membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran membaca dan manulis al-Qur'an melalui metode Iqra' ini belum terbiasa bagi anak.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	17,24
4.	7	20	140	68,97
5.	6	4	24	13,79
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		29	204	100 %
Rata-rata			7,03	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,03. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf al-Qur'an melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
 - (2) Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- (2) Guru membaca materi dan siswa menyimak bacaan guru
- (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal
- (4) Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- (5) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (6) Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (7) Siswa mengumpulkan tugas menulis

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- (2) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	

12.	Menyuruh siswa menulis		
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka buku Iqra'	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi secara kalsikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi satu persatu	1	2	3√	4	5
5.	Mengerjakan tugas menulis	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu membaca materi satu persatu, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	9	72	31,03
4.	7	18	126	62,07
5.	6	2	12	6,90
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		29	210	100 %
Rata-rata			7,24	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,24. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Iqra' cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,03 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,24.
- (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf al-Qur'an melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
- (2) Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
- (2) Guru membaca materi dan siswa menyimak bacaan guru
- (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal
- (4) Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
- (5) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (6) Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
- (7) Siswa mengumpulkan tugas menulis

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
- (2) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	

8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis		
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	

28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,43\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka buku Iqra'	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi secara kalsikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4√	5
5.	Mengerjakan tugas menulis	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	3,44
3.	8	8	64	27,59
4.	7	20	140	68,97
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		29	213	100 %
Rata-rata			7,34	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,34. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menulis kalimat dalam al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf al-Qur'an melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku Iqra' jilid 2.
 - (2) Siswa dapat menulis dengan benar kalimat sederhana dalam buku Iqra' jilid 2.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan apersepsi
- b) Kegiatan inti (50 menit)
 - (1) Menyuruh siswa membuka buku Iqra'
 - (2) Guru membaca materi dan siswa menyimak bacaan guru

- (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal
 - (4) Siswa membaca materi satu persatu sambil dinilai guru
 - (5) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
 - (6) Siswa diberi tugas menulis kalimat sederhana yang ada dalam materi
 - (7) Siswa mengumpulkan tugas menulis
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Memberitahukan nilai siswa dalam membaca
 - (2) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	

4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku Iqra'	√	
9.	Membaca materi sambil disimak siswa	√	
10.	Membaca materi diikuti siswa secara klasikal	√	
11.	Menjelaskan dan memberi contoh cara menulis	√	
12.	Menyuruh siswa menulis		
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	

24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Memberitahukan nilai siswa dalam membaca	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membuka buku Iqra'	1	2	3	4√	5
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi secara kalsikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4	5√
5.	Mengerjakan tugas menulis	1	2	3	4√	5
6.	Mengumpulkan tugas menulis	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran membaca dan manulis al-Qur'an melalui metode Iqra' ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	10	90	34,48
3.	8	19	152	65,52
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		29	242	100 %
Rata-rata			8,34	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (34,48%), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 19 orang (65,52 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,34. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,34 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,34.
- (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra'

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	13	44,83	16	55,17				

2.	Melalui pembelajaran dengan metode Iqra' dapat memudahkan saya menguasai baca tulis al-Qur'an	18	62,07	11	37,93				
3.	Melalui pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' membuat saya bersemangat belajar	14	48,28	15	51,72				
4.	Saya senang dengan cara Ibu guru yang mengajarkan baca tulis al-Qur'an dengan metode Iqra	12	41,38	17	58,62				
5.	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	3	10,34	26	89,66				
6.	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	10	34,48	19	65,52				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra'. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 14 orang (44,83%) dan yang setuju 16 orang (55,17 %).

- b. Melalui pembelajaran dengan metode Iqra' dapat memudahkan dalam menguasai baca tulis al-Qur'an, yang sangat setuju 18 orang (62,07%) dan yang setuju 11 orang (37,93 %).
- c. Melalui pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Iqra' membuat bersemangat belajar, sangat setuju 14 orang (48,28 %) dan yang setuju 15 orang (51,72%).
- d. Senang dengan cara guru yang mengajarkan baca tulis al-Qur'an dengan metode Iqra, yang sangat setuju 12 orang (41,38%) dan yang setuju 17 orang (58,62 %).
- e. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 3 orang (10,34%), dan yang setuju 26 orang (89,66%).
- f. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 10 orang (34,48 %) dan yang setuju 19 orang (65,52 %).

C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan

bahwa metode Iqra' efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' di kelas III SDN sungai Lulut 8 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 85,71% dan pertemuan kedua 89,29% (rata-rata 87,5%). Siklus II pertemuan pertama 96,43 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98,22%). Rata-rata keseluruhan 92,86%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 75,00% (rata-rata 72,5 %). Siklus II pertemuan pertama 80,00 % dan pertemuan kedua 87,5% (rata-rata 83,75%). Rata-rata keseluruhan 78,13%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' di kelas III SDN Sungai Lulut 8 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan

pertama siklus I yaitu 7,03 dan pertemuan kedua siklus I 7,24 (rata-rata nilai siklus I 7,14) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama siklus II menjadi 7,34 dan pada pertemuan kedua siklus II 8,34 (rata-rata nilai siklus II 7,84) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode Iqra' pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 40,23 %, setuju 59,77 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui metode Iqra' dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.